

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode dan Bentuk Penelitian**

###### **a. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*Classroom Action Research*” (Penelitian Tindakan Kelas). Suharsimi Arikunto (2006: 96) mengungkapkan Penelitian Tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. “Penelitian tindakan dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru / pelatih dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani / kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklusnya”. (Agus Kristiyanto, 2010 : 54). Jadi, penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan yang merupakan tindak lanjut dari penelitian deskriptif dan eksperimen, sedangkan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif.

###### **b. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah

Kusumah dan Dwitagma (2010:9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara

(1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran.

Suwandi (2011:29), penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok bahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Dari beberapa uraian di atas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

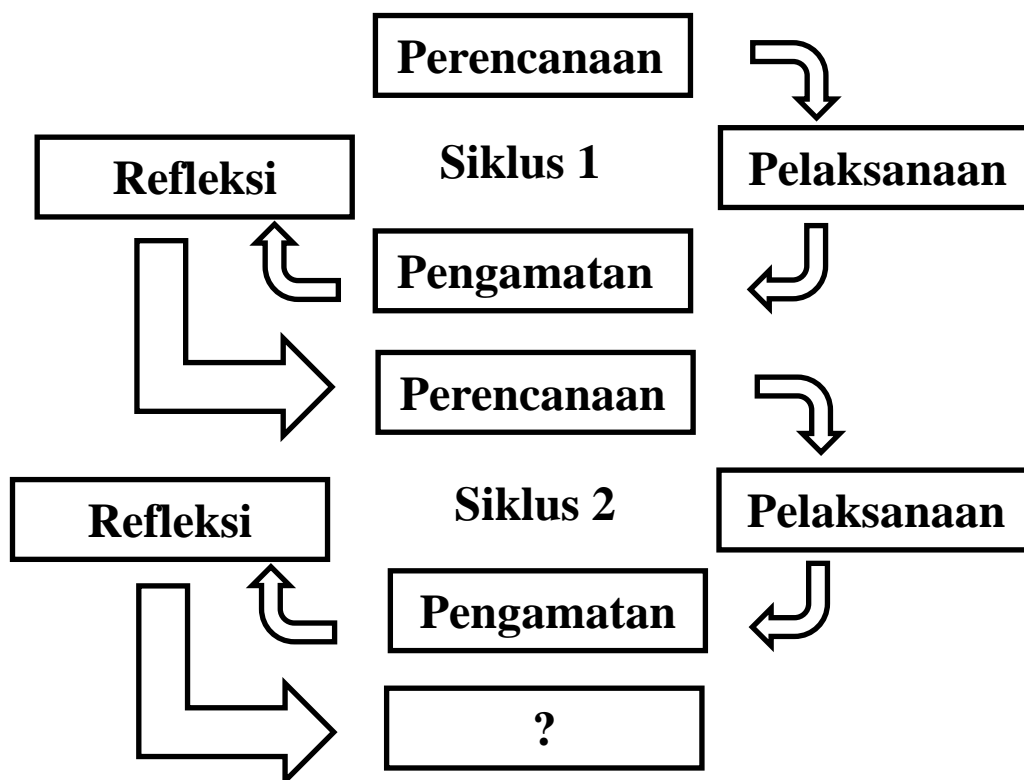
## **2. Setting dan Subyek Penelitian**

### **a. Setting Penelitian**

Tempat Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kendawangan Kabupaten Ketapang.

### **b. Siklus Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajaran lompat jangkit dengan metode bermain. Setiap siklus penelitian terdiri ada kegiatan pokok yaitu, perencanaan tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun gambaran siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

**Sumber : Suharsimi Arikunto dalam suyadi (2010:65)**

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini guru bersama peneliti merancang rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan awal dalam proses penelitian, termasuk rancangan penggunaan metode bermain dan materi ajar. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk siswa dan guru.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disiapkan, selanjutnya tahap pelaksanaan rencana pembelajaran sesuai dengan yang telah dirancang sebagai tindakan awal dari penelitian tindakan kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus pertama merupakan

implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan. Pada siklus kedua berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya

### 3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan yaitu untuk mengamati tindakan selama proses pembelajaran yang berkenaan dengan pembelajaran lompat jangkit. Pengamatan tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan sikap. Dari hasil pengamatan maka dapat dilihat tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Apabila keberhasilan tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan refleksi yaitu peneliti dan guru kolaborator berdiskusi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran disiklus I, dan kekurangannya yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dengan harapan pada akhir siklus selanjutnya memperoleh hasil sesuai harapan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

#### **c. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kendawangan Kabupaten Ketapang. Dengan kriteria subjek sebagai berikut:

- Siswa kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kendawangan Kabupaten Ketapang.

Table 3.1 Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	22 Siswa
Perempuan	14 Siswa
Jumlah	36 siswa

Sumber : TU SMA N 1 Kendawangan

### 3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### a. Teknik Pengumpul Data

Data yang terkumpul merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yaitu dengan cara pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang benar-benar tepat dengan masalah yang diangkat. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta reliabel, Menurut Hadari Nawawi, (2006: 94) ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a) Teknik observasi langsung.
- b) Teknik observasi tidak langsung.
- c) Teknik komunikasi langsung.
- d) Teknik komunikasi tidak langsung.
- e) Teknik pengukuran.
- f) Teknik dokumenter/bibliografi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut :

#### 1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001:95), mengatakan bahwa : teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa,

keadaan, atau situasi sedang terjadi". Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.

## 2) Tes proses

Teknik proses dalam penelitian ini adalah tes yang dikembangkan untuk mengukur proses gerakan passing bawah dari sikap awal, pelaksanaan, akhir dan lanjutan. Sebelum digunakan untuk mengukur proses gerak, tes ini harus divalidasi terlebih dahulu dan dikonsultasikan ke ahli yang berkompeten dalam bidang atletik khususnya lompat jangkit, dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan dosen atletik.

### a. Alat Pengumpul Data

Wijaya kusumah dan Dedi Dwitagama (2010:64), Menjelaskan adapun beberapa alat penelitian yang dapat dipakai untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan diatas, untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan teknik pengambilan data dengan panduan obeservasi dan lembar tes proses.

### b. Panduan observasi

Panduan observasi yang dibuat dalam penelitian ini meliputi panduan observasi untuk guru dan untuk siswa adapun format lembar observasi yang dibuat seperti berikut:

### c. Lembar tes proses

Lembar tes proses dibuat untuk memudahkan peneliti mengukur ketrampilan siswa dalam melakukan lompat jangkit adapun lembar tesnya sebagai berikut:

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian pengamatan terhadap sesuatu variabel yang diambil dari data ke data dan dicatat menurut urutan terjadinya serta disusun sebagai data statistik. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif.

Analisis data data yang dipergunakan adalah analisis data kuantitatif melalui tes menggunakan perhitungan menggunakan rumus persentase sebagai berikut

a. Untuk mencari ketuntasan individu (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S : Nilai yang diharapkan (dicari)  
 R : jumlah skor mentah yang diperoleh siswa  
 N : Skor maksimal ideal dari tes tersebut  
 100 : Bilangan tetap

b. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (depdikbud, 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 85% yang telah mencapai daya serap dari sama dengan.

Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

## 5. Jadwal Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dari bulan oktober 2019 hingga selesai. Jadwal ini disusun untuk memotivasi penelitian dalam penyelesaian penulisan rencana penelitian dan bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing. Waktu dan jenis kegiatan penelitian tergambar pada tabel 1.1. Sebagai berikut.

